

NEW STAR!

# Rakyat Cirebon

Koran Politik Terbesar di Jawa Barat

KAMPUS

## IAIN Kurang Memahami Metode Kuantitatif

CIREBON - Laboratorium Tafsir Hadis (TH) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon menggelar Webinar Nasional.

Acara yang berlangsung via Zoom Meeting itu mengangkat tema Desain Penelitian Kuantitatif Pada Teks Alquran Hadis dan Sosial Keagamaan, Kamis, (27/5). Kepala Lab TH, Dr Hj Hartati MA mengatakan, tujuan diadakannya kegiatan ini untuk membantu dosen atau mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

Ke Halaman...11



FOTO: SUWANDIRAKYAT CIREBON

BAHAS. Lab TH membahas penelitian teks Alquran dalam sebuah webinar. Upaya meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam meneliti.

## IAIN Kurang....

► Dari Halaman 1

"Sementara ini, di IAIN Cirebon kebanyakan dosen menggunakan kualitatif, sementara kuantitatifnya masih minim," katanya.

Dia menegaskan, penelitian dengan kuantitatif merupakan tuntutan zaman, bisa juga digunakan mahasiswa untuk memenuhi proposal penelitian skripsi.

Senada dengan itu, Wakil Dekan I FUAD, Dr Arief Rachman MSI mengaku, di IAIN Cirebon kurang memahami metode penelitian kuantitatif. "Mungkin belum familiar. Akademisi seyogyanya menguasai keduanya, yakni metode kualitatif dan kuantitatif," ujarnya.

Dr Izzah Faizah Siti Rusydati Khaerani MAG, selaku narasumber pertama menyampaikan, wilayah penelitian kuantitatif dalam

kajian Alquran dan Hadis di antaranya ada pada substansi teks Alquran, Matan Hadis, Tafsir dan Syarah, Sejarah Tafsir, Metodologi Tafsir, dan Living Quran Hadis atau peran Alquran Hadis dalam kehidupan dan pemikiran Islam.

"Dalam substansi, dapat dilakukan dengan meneliti teks. Metode kuantitatif akan menghasilkan produk Informasi pengetahuan yang sifatnya eksploratif atau menjelajah dunia teks kemudian dikuantifikasi," kata Izzah.

Setelah meneliti teks, lanjut Izzah, selanjutnya hasil penelitian kualitatif tersebut menjadi instrumen atau alat ukur. Bisa juga untuk mendukung penelitian kualitatif.

Sementara itu, Budhi Gunawan MA PhD selaku narasumber kedua menjelaskan, Metode Kuantitatif dan Kualitatif adalah dua metode penelitian yang

berbeda. Keduanya tidak saling menggantikan.

"Keduanya memiliki kekuatan dan logika yang berbeda. Yang bermanfaat untuk digunakan dalam mempelajari persoalan penelitian yang berbeda," ujar pria dari Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran itu.

Dia melanjutkan, salah satu metode yang berasosiasi dengan penelitian kuantitatif adalah survei. Suatu rancangan survei akan memberikan suatu Deskripsi Numerik atau Deskripsi Kuantitatif dari beberapa fraksi atau bagian populasi. Cara pengumpulan data seperti itu, memungkinkan peneliti untuk membuat generalisasi hasil penelitian dari sampel ke populasi," kata Budhi. (wan)